

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing, sehingga mampu berkompetisi di dunia industri secara mandiri. Usaha-usaha peningkatan mutu SDM yang sesuai standar kebutuhan industri telah dilakukan, salah satunya dengan melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

PKL merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember berupa kerja praktik pada suatu industri atau instansi yang bergerak sesuai dengan bidang jurusan ditempuh mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat membandingkan atau menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan. Kegiatan PKL sebagai sarana mencari pengalaman bagi mahasiswa sebelum nantinya dapat terjun langsung di dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember melalui program studi D-IV Teknik Energi Terbarukan mendidik mahasiswa menjadi tenaga ahli di bidang bioenergi, analisis studi kasus, analisis kebutuhan energi di suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi D-IV Teknik Energi Terbarukan lebih banyak pada sektor industri di bidang energi seperti pembangkit listrik dan pabrik bioenergi, namun tidak menutup kemungkinan PKL juga dilaksanakan di sektor industri lain.

Teaching Factory Fish Canning merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan kaleng berbahan dasar Ikan Sarden. Ikan Sarden adalah sejenis ikan tongkol. Kegiatan yang merupakan suatu pengulangan pekerjaan atau kegiatan pemborosan (*waste*) dan tidak memiliki nilai tambah (*non-added value*) yang menyebabkan peningkatan waktu proses. Hal itu berdampak pada keterlambatan produksi, salah satunya terdapat potensi *waste* yang terjadi. Oleh

karena itu dalam mereduksi *waste* yang ada dengan menerapkan konsep *lean* dengan meningkatkan kinerja karyawan dan memiliki keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan *Value Stream* dapat dianalisa bagaimana kendala dan jenis *waste* yang menjadi hambatan atau kendala pada saat produksi berlangsung. *Value Stream Mapping* (VSM) adalah suatu konsep dari *Lean Enterprise* yang menunjukkan suatu gambar dari seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Melalui *Value Stream Mapping* diharapkan dapat mengidentifikasi *waste* yang terjadi agar dapat dieliminir sehingga perusahaan dapat menekan biaya produksi dan memenuhi permintaan konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta *market share* perusahaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan diharapkan dapat membantu mengevaluasi proses produksi pengalengan Ikan Sarden di *Teaching Factory Fish Canning*. Evaluasi mulai dari proses awal hingga akhir, sehingga dapat memberikan usulan perbaikan untuk mereduksi *waste* yang terjadi, dihasilkannya produk berkualitas serta memenuhi standart pengiriman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan dan manfaat PKL dijelaskan dalam subbab berikut ini.

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL merupakan tujuan dalam pelaksanaan magang di perusahaan yang berorientasi pada pengalaman kerja secara nyata. Tujuan umum PKL di *Teaching Factory Fish Canning* adalah sebagai berikut ini.

- a. Mendapatkan pengalaman kerja nyata di dunia industri khususnya pengalengan ikan.
- b. Memahami kinerja dan proses produksi pengalengan Ikan Sarden di *Teaching Factory Fish Canning*.
- c. Menganalisis berbagai permasalahan yang ada di *Teaching Factory Fish Canning* khususnya dibidang analisa kendala proses produksi.

- d. Mampu mengedukasi kepada pelaku usaha industri terkait masalah penanganan dan mereduksi *waste* pada suatu perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL merupakan tujuan yang digunakan dalam pembahasan terkait dengan topik yang dikaji. Tujuan khusus PKL di *Teaching Factory Fish Canning* adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengetahui kendala pada rantai produksi, salah satunya terdapat potensi *waste*.
- b. Mengetahui dampak dari target produksi yang tidak terpenuhi akibat dari *waste*.
- c. Mampu mengidentifikasi dan memberikan usulan perbaikan akibat dari *waste* serta mengurangi aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah di *Teaching Factory Fish Canning*.

1.2.3 Manfaat PKL

Kegiatan PKL bermanfaat bagi pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang dapat diambil dari PKL di *Teaching Factory Fish Canning* adalah sebagai berikut ini.

- a. Mendapatkan wawasan tambahan mengenai kinerja dan proses produksi pengalengan Ikan Sarden.
- b. Memiliki kesempatan untuk memahami implementasi ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan di industri yang bersifat teknis maupun non teknis.
- c. Mampu memberikan kontribusi praktik kerja lapang kepada *Teaching Factory Fish Canning* dalam rangka meningkatkan kualitas proses produksi dan diharapkan terus terjalin kemitraan yang lebih baik ke depannya.
- d. Memberikan referensi langkah dalam meningkatkan proses produksi yang terjadi pada pengalengan Ikan Sarden dengan kajian *lean* bagi suatu perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktik Kerja Lapangan di *Teaching Factory Fish Canning* di Jl. Mastrip Kotak Pos 164 Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa timur. Batas lokasi, disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Batas Lokasi Tefa *Fish Canning*

Arah	Batas
Sebelah Utara	Lahan kosong
Sebelah Timur	Jalan masuk gerbang utara polije
Sebelah Selatan	<i>Teaching Factory Bakery and Coffee</i>
Sebelah Barat	Pabrik pengolahan padi

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mulai tanggal 2 November 2020-29 Januari 2021. Jadwal kerja mulai senin – jum'at pukul 07:00 - 15:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Laporan PKL yang disusun adalah laporan kegiatan yang dilakukan selama PKL di *Teaching Factory Fish Canning*. Metode dalam penyusunan laporan PKL adalah sebagai berikut ini.

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur mengenai proses pengalengan ikan khususnya prosedur kerja.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung pada lokasi penelitian didampingi pembimbing lapangan.

c. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data ialah observasi mengenai penyediaan bahan baku, proses pengolahannya dan kendala tenaga kerja.

d. Wawancara

Penulis melakukan sesi tanya jawab kepada pembimbing lapangan dan teknisi yang bertugas sesuai dengan bidang bahasan. Hal yang diwawancarai berupa penjelasan mekanisme kerja alat, alur pengolahan dan informasi umum tentang produksi ikan kaleng.

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung maupun sistem daring dikarenakan perusahaan menerapkan protokol kesehatan penanganan virus *Covid-19*.

e. Latihan kerja

Kegiatan dilakukan dengan turun langsung ke lapangan melakukan proses produksi dalam melatih kemampuan bekerja dan analisa suatu masalah. Kegiatan latihan kerja dilakukan dari penerimaan bahan baku hingga ikan kaleng siap dipasarkan.